

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha di Indonesia sangat pesat sekali, sehingga perusahaan dituntut untuk mengerahkan sumber daya yang dimilikinya semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Setiap perusahaan, baik yang bergerak di bidang industri manufaktur, perdagangan maupun jasa tidak luput dari masalah personalia. Sebagai salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, maka bidang personalia memegang peranan yang cukup besar bagi kemajuan suatu perusahaan. Kekuatan utama suatu perusahaan didalam upayanya menjaga kontinuitas produksi tergantung dari sumber daya manusia sebagai pelaksananya.

Peranan tersebut sangat penting karena manusia merupakan aset utama yaitu sebagai obyek manajemen dan obyek pelaksana yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan perusahaan. Sejalan dengan pemikiran tersebut, maka perlu diperhatikan komunikasi pimpinan agar produktivitas kerja karyawan dapat meningkat. Suatu perusahaan yang mempunyai komunikasi pimpinan terhadap karyawan yang rendah akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu pimpinan mempunyai

tugas serta tanggungjawab terhadap usaha dan cara untuk meningkatkan produktivitasnya.

Peningkatan komunikasi pimpinan terhadap karyawan akan memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan, misalnya pekerjaan akan lebih cepat selesai, absensi dapat diperkecil sehingga produktivitas kerja karyawan dapat meningkat. Adapun pada Perusahaan Daerah BPR “Bank Pasar” lamongan yang masih perlu diperbaiki adalah pada suasana tempat kerja secara fisik serta penciptaan suasana hubungan kerja yang baik antara pimpinan dengan karyawan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “pengaruh komunikasi pimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan Daerah BPR “Bank Pasar” lamongan”.

B. Perumusan Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tetapi dalam usaha mencapai tujuan yang ada tentunya setiap perusahaan memiliki suatu masalah. Masalah bagi perusahaan merupakan suatu hambatan atau rintangan yang jika tidak segera diselesaikan akan berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan. Adapun perumusan masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah :

1. Bagaimana pengaruh pelaksanaan komunikasi (verbal dan non verbal) yang terjadi antara pimpinan dan bawahan pada Perusahaan Daerah. BPR “Bank Pasar” Lamongan.
2. Bagaimana hubungan komunikasi pimpinan (verbal dan non verbal) terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan Perusahaan Daerah. BPR “Bank Pasar” Lamongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan komunikasi (verbal dan non verbal) terhadap produktivitas kerja karyawan
2. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan komunikasi (verbal dan non verbal) terhadap produktivitas kerja karyawan

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Penelitian ini merupakan sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah pada keadaan yang sebenarnya di perusahaan.
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia.
2. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dan evaluasi dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja karyawan di masa yang akan datang.

3. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti lebih mendalam atas permasalahan yang sama dibidang manajemen sumber daya manusia.

4. Bagi pihak lain

- a. Hasil penelitian bisa dipakai sebagai sumber informasi tentang kondisi perusahaan yang bersangkutan.
- b. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian yang sejenis.